

ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTIONS (HAIs) DI RSUD TUGUREJO PROVINSI JAWA TENGAH

YAYANG KHAIRUNNISA AGUSTI – 25010115130186

(2019 - Skripsi)

Healthcare Associated Infections (HAIs) atau infeksi Nosokomial merupakan salah satu masalah besar yang di alami rumah sakit karena dapat menambah lamanya hari perawatan, penggunaan obat, dan pemeriksaan penunjang hingga menyebabkan bertambahnya angka kesakitan dan kematian yang akan meningkatkan biaya perawatan pasien serta menimbulkan ketidakpuasan dalam pelayanan. Terdapat angka kejadian HAIs diatas standar pada beberapa indikator penyakit infeksi nosokomial di RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah. Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) wajib untuk dilaksanakan di rumah sakit sebagai standar mutu pelayanan dan mengurangi risiko terjadinya infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen komite Pencegahan dan Pengendalian HAIs di RSUD Tugurejo Jawa Tengah dengan menggunakan metode kualitatif dimana informasi yang didapat dari wawancara mendalam kepada Informan Utama yaitu Ketua Komite PPI, 1 IPCD, 2 IPCN, dan 2 IPCLN. Sedangkan untuk Informan Triangulasi yaitu Wakil Direktur Pelayanan, 2 Kepala Ruang, dan 1 Kepala Instalasi. Variabel yang diteliti adalah Input 5M (*man, money, material, machine, method*), Proses (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian), dan Output dari Pelaksanaan Manajemen Komite PPI. Hasil dari penelitian ini adalah anggota komite belum mendapat pelatihan secara merata, belum ada komitmen dari seluruh petugas rumah sakit yang terlibat dalam program PPI, tidak adanya insentif untuk anggotakomite PPI, terdapat beban kerja tidak seimbang dalam anggota komite PPI, masih terjadi kekurangan dan keterlambatan penyediaan sarana dalam pelaksanaan PPI, kepatuhan dan kedisiplinan petugas terhadap program PPI sesuai dengan standar prosedur handhygiene masih sekitar 80%, serta belum ada tindak lanjut dari rumah sakit dari hasil evaluasi komite PPI. Hasil penelitian ini menyarankan untuk perbaikan manajemen PPI agar sesuai dengan pedoman yakni memfasilitasi pelatihan lanjutan, memberikan insentif pada anggota PPI, efisiensi sarana dan menyediakan sesuai kebutuhan, merealisasi tindak lanjut dari permasalahan, menumbuhkan minat dan kepedulian petugas, pengawasan kegiatan PPI secara berkala, serta membuat inovasi dengan teknologi untuk kebersihan tangan petugas sehingga dapat menurunkan angka kejadian HAIs

Kata Kunci: Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Infeksi Nosokomial, Manajemen Rumah Sakit